

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGANYANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

**EDO FANI ARDIANSYAH
NIM : 2012210204**

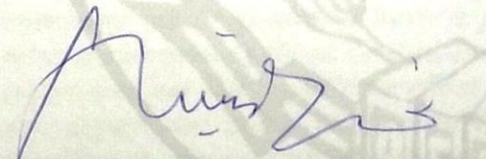
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH


Nama : Edo Fani Ardiansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 8 Maret 1993
NIM : 2012210204
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Disetujui dan diterima baik oleh :

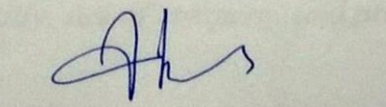
Dosen Pembimbing,
Tanggal : 30-03-2017


(Linda Purnama Sari, S.E, M.Si)

Co.Dosen Pembimbing,
Tanggal : 30-03-2017


(Rohmad Fuad Armansyah, S.E, M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,
Tanggal : 30-03-2017


(Dr. Muazaroh, S.E, M.T)

**THE EFFECT OF LEVERAGE, LIQUIDITY, AND SIZE OF COMPANY
ON PROFITABILITY OF MINING COMPANY LISTED ON
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Edo FaniArdiansyah

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2012210204@students.perbanas.ac.id

Balongpanggang, Gresik, Jawa Timur

Linda Purnama Sari

STIE Perbanas Surabaya

Email : linda@perbanas.ac.id

Jalan Nginden Semolo 34-36, Surabaya

ABSTRACT

This study was aimed at examine the effect of leverage, liquidity, and size of company on profitability in mining companies listed on Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used in this study was documentation method, that is, by collecting and recording financial reports. The source of the data was secondary in the form of financial reports of mining companies listed on IDX in the 2012-2015 period that can be obtained through website www.idx.co.id. The sampling technique used was purposive sampling with 11 company respondents. The data analysis method used was multiple linear regression aided by program SPSS.

The result showed that (1) simultaneously, leverage, liquidity, and size of company on profitability have a positive and significant effect on profitability mining companies listed on Indonesia Stock Exchange, (2) partially, leverage has a positive but not significant effect on profitability, (3) liquidity has a positive but not significant effect on profitability, (4) size of company has a positive and significant effect on profitability mining companies on Indonesia Stock Exchange. The magnitude of the coefficient of determination adjusted R-square of 0.146 means that the contribution made DER (debt to equity ratio), CR (current ratio), and SIZE (ln of total assets) to company profitability (ROE) of 20,5% and the remaining 79,5% influenced by other variables outside the model.

Keywords : leverage, liquidity, size of company, and profitability

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang berperan penting dalam

sektor batubara, karena Indonesia menjadi salah satu pemasok batubara di kawasan asia, dan pertambangan juga

mewakili 11.54% dari PDB Indonesia, dan manfaat dari ekonomi pertambangan lebih besar dari ekonomi kehutanan. Untuk itu pemerintah harus lebih mempertegas kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan agar kedepannya sektor pertambangan mampu mendukung pembangunan dan perekonomian nasional.

Sektor pertambangan di Indonesia menghadapi iklim atau situasi perubahan paradigma, antara lain dengan adanya perubahan peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah seperti negosiasi kontrak, larangan ekspor dalam bentuk bahan mentah, pengurangan lahan usaha untuk eksplorasi maupun eksploitasi, serta suasana dan pandangan politik yang tidak bersahabat pada pertambangan pada umumnya. Usaha di sektor pertambangan memang lain dari usaha manufaktur, perdagangan dan juga pertanian. Bisnis pada sektor pertambangan memerlukan jangka waktu yang lebih panjang karena untuk kegiatan eksplorasi dan eksploitasi. Selain itu usaha di sektor pertambangan ini memerlukan modal yang besar dan juga lahan usaha yang luas, hal ini juga dapat memicu masalah persaingan dengan sektor usaha pertanian dan kehutanan.

Salah satu tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan dan mendapatkan profit atau laba yang optimal sesuai dengan yang diharapkan. Laba merupakan alat ukur utama yang menunjukkan kesuksesan sebuah perusahaan dan profitabilitas adalah hasil akhir atau rasio dari sejumlah kebijakan-kebijakan dan keputusan

yang dilakukan oleh perusahaan. Karena besarnya laba umumnya digunakan untuk menilai kinerja dari perusahaan. Selain untuk mendapatkan laba, perusahaan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga diharapkan dapat memberikan kemakmuran terhadap pemilik perusahaan dan juga para investor. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu melakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan laba yang dihasilkan, dan dalam mencapai tujuan tersebut banyak terjadi perubahan demi perubahan organisatoris.

Untuk dapat memaksimalkan laba yang diharapkan oleh perusahaan yakni laba yang optimal, manager keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan baik yang besar maupun yang kecil. Dengan mengetahui masing-masing dari faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, maka diharapkan perusahaan mampu menentukan langkah-langkah yang efektif dan efisien guna mengatasi masalah yang muncul dan meminimalkan risiko yang dapat merugikan bagi perusahaan.

Kefektifan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dan menghasilkan laba/profit dapat dihitung dengan menghitung dan menganalisis *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan apakah ada pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan. Profitabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja perusahaan yang diukur dalam rasio. Rasio inilah yang nantinya digunakan untuk

menggambarkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti aktiva lancar dan kewajiban lancar. Para pemegang saham umumnya menggunakan rasio ini untuk dijadikan bahan atau alat ukur sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi. Jika dari tahun ke tahun perusahaan memiliki keuntungan yang signifikan tentu investor cenderung memiliki harapan yang cukup optimis atas pengembalian yang pasti di dapatnya, sementara jika perusahaan pada tahun-tahun terakhir mengalami kerugian maka secara otomatis terbayang sejumlah kerugian yang dihitungnya.

Selain untuk mendapatkan laba/profit, perusahaan juga membutuhkan pembiayaan atau tambahan modal dengan hutang atau biasa digambarkan sebagai *leverage*. Untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mampu mengelola hutang yang dimiliki, kekuatan dari keuangan perusahaan diuji dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). Jika perusahaan hanya menitikberatkan pada likuiditasnya saja dan untuk rasa aman, dengan hanya menyediakan dana tanpa ditanamkan pada aktiva lain yang dapat memberikan tambahan pendapatan akan menyebabkan rendahnya profitabilitas, karena luas operasi perusahaan kecil atau sedikit akan menimbulkan kerugian. Begitu pula sebaliknya, jika perusahaan hanya menitikberatkan pada profitabilitas saja dengan hanya menyediakan sedikit alat-alat likuid maka akan mengurangi kepercayaan kreditur.

Setiap perusahaan pasti memiliki keinginan untuk selalu melaporkan

pertumbuhan laba yang positif sehingga diharapkan dari hal tersebut mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar dianggap memiliki tingkat risiko negatif lebih kecil, karena dianggap memiliki akses atau jangkauan ke pasar modal lebih besar dengan tujuan untuk mendapatkan dana dan meningkatkan profitabilitas, namun tidak selalu ukuran perusahaan yang kecil tidak memiliki kinerja atau kekuatan yang baik, karena ukuran perusahaan bukan merupakan jaminan utama untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan pengukur rasio antara jumlah laba bersih dengan ekuitas yang dinyatakan dalam persentase.

Leverage

Leverage merupakan salah satu rasio keuangan yang memberikan gambaran besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencukupi dan memenuhi aktiva perusahaan (Kasmir, 2010:112). Leverage dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER

merupakan pengukur rasio antara total hutang dengan total ekuitas yang dinyatakan dalam presentase.

Likuiditas

Likuiditas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2010:110). Rasio likuiditas diproksikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). CR merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Ukuran Perusahaan

Secara umum ukuran adalah ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Ukuran perusahaan atau Size diproksikan dengan menggunakan *Logarithm natural (ln) of Total Assets*.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas.

Rasio *Leverage*, bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman, kelipatan keuntungan dalam menutup beban bunga (*time interest earned*), kemampuan keuntungan dalam menutup beban tetap (*fixed charge coverage*). Penggunaan hutang sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan dapat juga membantu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang di inginkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh baik terhadap profitabilitas karena jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan lebih banyak dibandingkan jumlah beban tetap (biaya bunga) dalam hal ini

adalah pendapatan sebelum dikurangi oleh bunga dan pajak sehingga mampu menghasilkan keuntungan bersih yang di inginkan oleh perusahaan.

Hipotesis 1: *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan pendanaan operasional perusahaan serta pelunasan kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan jangka pendek yang kuat apabila mampu memenuhi tagihan dari kreditur jangka pendek tepat pada waktunya, mampu memelihara modal kerja yang cukup untuk membelanjai operasi perusahaan yang normal, mampu membayar bunga hutang jangka pendek dan dividen, dan mampu memelihara kredit rating yang menguntungkan.

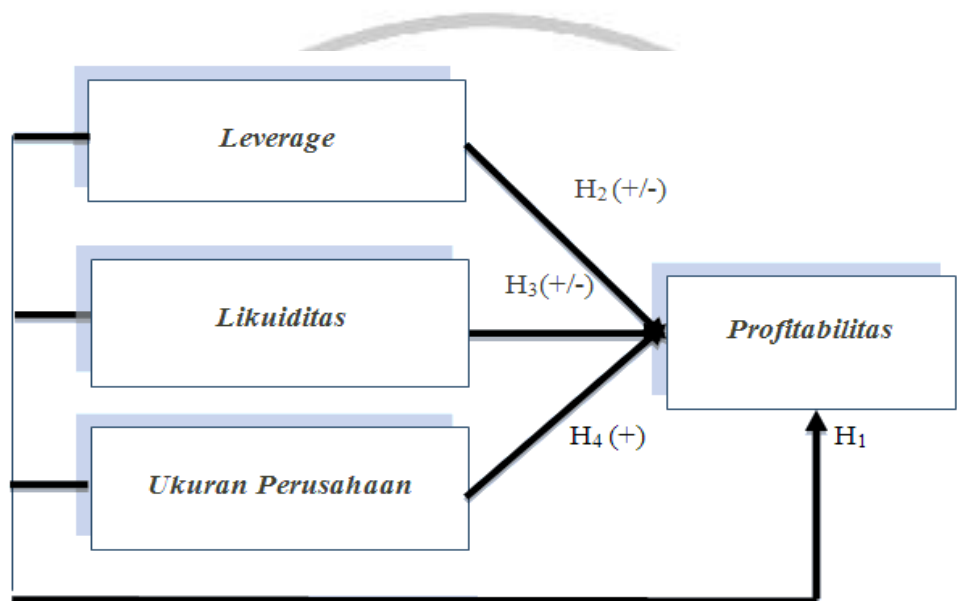
Hipotesis 2: Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Ukuran atau *size* dari sebuah perusahaan dapat juga dilihat dari beberapa hal, seperti struktur organisasi, jumlah karyawan, aset perusahaan, dan jumlah saham yang beredar. Menurut teori *critical*, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk.

Hipotesis 3: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan pada periode 2012-2015. Yang termasuk dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) perusahaan pertambangan yang

terdaftar di BEI selama periode 2012-2015. (2) perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode penelitian. (3) laporan keuangan dari perusahaan dalam satuan rupiah (Rp.).

Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yang merupakan data yang telah diolah dari sumber seperti perustakaan, internet, penelitian terdahulu, serta literatur lain yang

menunjang penelitian ini. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode dokumentasi, dan data diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id selama periode penelitian.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variable dependen yaitu profitabilitas dan variable independen meliputi *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Merupakan rasio atau kemampuan dari perusahaan dalam mendapatkan laba yang optimal sesuai yang di harapkan oleh perusahaan. Untuk mengetahui rasioprofitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). ROE dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Leverage

Kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mengukur *Leverage* dapat dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Likuiditas

Merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Untuk dapat menghitung dan mengetahui likuiditas perusahaan yakni dari aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan. Perhitungan likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *current ratio* (CR). CR dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Merupakan penggambaran atau tolok ukur sebuah perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Untuk mengetahui *size* dari perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *logarithm natural (Ln) of total asset*. Ln dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Size} = (\text{Ln}) \text{ of Total Asset}$$

Alat Analisis

Untuk menguji hubungan antara *levgerage*, *likuiditas*, dan *ukuran perusahaan* terhadap *profitabilitas* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 dengan menggunakan model regresi linier berganda (*multiple regression alaysis*).

Alasan dipilihnya model regresi linier berganda karena untuk menguji pengaruh beberapa variable bebas terhadap satu variable terikat. Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut adalah persamaan regresinya:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas
a = konstanta
 β = koefisien regresi
 X_1 = *Leverage*
 X_2 = Likuiditas
 X_3 = Ukuran perusahaan
e = residual error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen profitabilitas dan independen *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	44	-1.6189	.3421	.003743	.3186979
DER	44	.0076	3.9872	.897695	.8741453
CR	44	.7543	7.7995	2.379614	1.6609283
SIZE	44	11.9086	17.2285	14.538809	1.4794533
Valid N (listwise)	44				

Sumber : *Data diolah*

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dilakukan analisis deskriptif sebagai berikut:

Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa secara deskriptif data *Return On Equity* dari tahun 2012 sampai 2015 dengan jumlah N sebesar 44. Dengan jumlah N sebanyak 44 memiliki rincian nilai mean 0.003743, nilai standar deviasi 0,3186979, nilai maksimum 34,21% dan minimum -161,89%.

Perusahaan pertambangan yang memiliki nilai return 34,21% adalah PT Tambang Batu Bara Bukit

Asam (persero) Tbk. (PTBA) pada tahun 2012 ditunjukkan dengan jumlah laba sebesar Rp. 2.909.421.000.000 dan ekuitas sebesar Rp. 8.505.169.000.000, pertumbuhan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam memang sangat pesat dan kuat meskipun sempat menurun, perusahaan mencatat tingkat pertumbuhan penjualan rata-rata tiap tahun adalah 6,3%. Nilai return sebesar -161,89% dimiliki oleh PT Mitra Investindo Merdeka Tbk. pada tahun 2015 ditunjukkan dengan jumlah kerugian sebesar (Rp. 179.560.000.000) dan ekuitas yang dimiliki sebesar Rp. 110.914.000.000, kerugian yang dialami oleh PT Mitra Investindo

Merdeka dikarenakan pertumbuhan penjualan yang menurun sejak tahun 2012 dan mengalami kerugian sebesar 16,51 Miliar rupiah dan penjualan hanya 8,20 Miliar rupiah dan terus turun hingga tahun 2015. Standar deviasi yang lebih besar jika dibandingkan dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data variabel yang besar dan ada kesenjangan antara ROE rendah ke tinggi.

Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa secara deskriptif data *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2012 sampai 2015 dengan jumlah $N = 44$. Dengan jumlah N sebanyak 44 memiliki rincian nilai mean 0,897695, nilai standar deviasi 0,8741453, nilai maksimum 398,72% dan minimum 0,76%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,76% dimiliki oleh PT Cakra Mineral Tbk. (CKRA) pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan perusahaan dengan hutang yang dilakukan oleh CKRA lebih banyak menggunakan ekuitas atau manajemen memperkirakan bahwa tahun 2013 kesempatan mendapatkan laba lebih kecil, sehingga perusahaan tidak menambah hutang pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 perusahaan sempat mengalami kerugian sebesar -18,46% sehingga perusahaan tidak menambah jumlah ekuitas di tahun-tahun berikutnya hingga 2015. Nilai maksimum sebesar 398,72% dimiliki oleh PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan lebih tinggi

dibandingkan ekuitas yang dimiliki. Standar deviasi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran variabel data yang kecil dan tidak ada kesenjangan yang besar.

Current Ratio (CR)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa secara deskriptif data *Current Ratio* dari tahun 2012 sampai 2015 dengan jumlah $N = 44$. Dengan jumlah N sebanyak 44 memiliki rincian nilai mean 2,379614, nilai standar deviasi 1,6609283, nilai maksimum 779,95% dan minimum 75,43%. CR dengan nilai minimum sebesar 75,43% yang dimiliki oleh PT Cita Mineral Investindo Tbk. (CITA) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa penggunaan dana pinjaman yang terlalu besar yakni 941,2 Miliar rupiah dibandingkan dengan jumlah aset lancar perusahaan 709,9 Miliar rupiah, hal ini menyebabkan banyaknya dana menganggur dan menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas. CR dengan nilai maksimum sebesar 779,95% yang dimiliki oleh PT Cakra Mineral Tbk. (CKRA) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa penggunaan dana pinjaman jangka pendek yang lebih kecil yakni 81,9 Miliar rupiah dibandingkan dengan aset lancar perusahaan yang lebih besar yakni 639 Miliar rupiah, hal ini dapat menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sangat baik dan perputaran dana yang dimiliki oleh perusahaan juga sangat cepat, sehingga dalam memenuhi kebutuhan pasar juga tidak akan mengalami kesulitan dan

peningkatan penjualan yang bisa terjadi sewaktu-waktu juga tidak akan menyulitkan perusahaan. Standar deviasi yang memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data variabel yang kecil dan tidak ada kesenjangan yang besar.

SIZE

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan bahwa secara deskriptif data *SIZE* dari tahun 2012 sampai 2015 dengan jumlah $N = 44$. Dengan jumlah N sebanyak 44 memiliki rincian nilai mean 14,538809, nilai standar deviasi 1,4794533, nilai maksimum \ln 17,2285 dan minimum \ln 11,9086. *SIZE* dari perusahaan pertambangan atau ukuran perusahaan dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan (*logarithm natural* (\ln) of total asset), dan nilai minimum sebesar 11.9086 dimiliki oleh PT Mitra Investindo Tbk. (MITI) pada tahun 2012 dengan total kekayaan sebesar Rp. 148,540,000,000 namun seiring

bertambahnya tahun, kekayaan atau total aset yang dimiliki oleh perusahaan MITI terus bertambah karena banyaknya dana dari investor yang masuk dan meningkatkan efisiensi, operasional, penjualan, dan jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Nilai maksimum sebesar 17.2285 dimiliki oleh Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM) pada tahun 2015 dengan total aset yang dimiliki sebesar Rp.30,536,850,000,000,- dengan jumlah aset sebesar itu tidak heran jika perusahaan ANTM dapat dengan mudah memperoleh profit yang diharapkan karena ketersediaan dana yang dimiliki bisa mencukupi untuk meningkatkan operasional, produksi, dan penjualan sehingga jumlah profit bersih yang didapat bisa optimal. Sedangkan standar deviasi dengan nilai 1.4794533 yang lebih kecil dari nilai rata-rata sebesar 14.538809 menunjukkan bahwa selama periode penelitian ukuran penyebaran dari variabel *size* total aset adalah sebesar 1,4794 miliar rupiah dan tidak ada kesenjangan yang besar.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	β	t_{hit}	t_{tabel}	Sign.	r^2
(Constanta)	-1,460				
DER	0,062	1,051	$\pm 2,021$	0,299	0,021
CR	0,051	1,651	$\pm 2,021$	0,107	0,054
SIZE	0,088	2,893	1,683	0,006	0,166
F_{hit}	= 3,445		F_{tab}		= 2,870
R^2	= 0,205		Sign.		= 0,026

Sumber :Data diolah

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa leverage secara

parial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang membutuhkan

modal yang besar untuk operasional perusahaan, maka dana tambahan atau hutang sangat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja, operasional, penjualan, dan perolehan laba yang optimal. Penambahan hutang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, karena dana yang tersedia untuk operasionalnya lebih banyak. Jika dana perusahaan cukup atau tersedia lebih maka hal tersebut akan meningkatkan investasi perusahaan, dengan demikian perusahaan mampu melakukan ekspansi yang nantinya akan berpengaruh terhadap produksi dan operasional, dengan meningkatnya produksi akan mampu meningkatkan penjualan perusahaan yang nantinya akan menambah pendapatan. Peningkatan pendapatan tentunya merupakan dampak yang positif bagi perusahaan karena dengan demikian perusahaan mampu mendapatkan laba yang optimal dengan menggunakan hutang. Sumber dana yang berasal dari sumber hutang maka bunga yang dibayarkan bisa mengurangi pajak penghasilan. Sejahtera return yang didapatkan masih lebih besar dari beban bunga hutang, *leverage* masih diperbolehkan, namun apabila beban bunga sudah tidak dapat ditutup oleh manfaatnya maka perlu dilakukan penataan struktur *leverage*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus Wibowo, Sri Wartini (2012) dan Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2015) bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni

Gst. A. Pt. Silika Prastika (2013) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan pertambangan rata-rata memiliki jumlah asset dan harta kekayaan yang besar begitu pula dengan jumlah kewajiban yang dimiliki baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rata-rata perusahaan pertambangan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan tetapi likuiditas yang terus mengalami kenaikan akan menurunkan kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba yang besar. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan tersebut maka kemampuan pengembalian hutang jangka pendek perusahaan juga semakin baik, namun terlalu banyak dana menganggur atau tidak cepat diputar kembali sebagai persediaan untuk proses produksi juga kurang baik. Hal tersebut akan membuat banyaknya persediaan bahan baku dan barang dalam proses yang tidak siap untuk dijual yang terdapat dalam *current assets*, sehingga besarnya komponen ini akan meningkatkan CR namun tidak menghasilkan laba karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memproses persediaan tersebut menjadi barang jadi siap dijual. Likuiditas ini mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas memperlihatkan

tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Likuiditas perusahaan yang baik akan berpengaruh terhadap *supplier*, karena perusahaan yang sudah memiliki kepercayaan dengan para *supplier*-nya bisa membuat perusahaan menunda pembayaran dengan keputusan sepihak dari *supplier*, dengan kata lain dialihkan sebagai piutang persediaan. Sehingga dengan demikian perusahaan bisa mengalokasikan dana untuk kebutuhan yang lain dalam proses operasional maupun produksi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus, dan Leliani (2013) dan Novi sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015) bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Qasim Salem, Ramiz Ur Rehman (2011) bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *logarithm natural (Ln) of total asset* dengan hasil $2,893 > 1,683$ dan tingkat signifikansi $0,006$, secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan aset yang besar maka penggunaan sumber daya yang ada bisa digunakan secara maksimal dan efisien untuk memperoleh keuntungan usaha yang maksimal

dan perusahaan dengan aset yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang relatif kecil. Selain itu jika jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan besar maka akan menunjukkan kualitas serta kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin tinggi profit yang dihasilkan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dengan Logaritma natural total aset sebesar $14,5388$ diikuti dengan meningkatnya profitabilitas (ROE) dengan rata-rata sebesar $0,3\%$.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ukuran perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu apakah variabel bebas yaitu *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Setelah dilakukan analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

(1) Secara bersama sama, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). (2) *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE). (3) Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE). (4) Ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan *logarithm natural (Ln) of total asset* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

(1) Tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian sehingga perusahaan yang menjadi sampel jumlahnya berkurang. (2) Banyak perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan dolar karena dalam penelitian ini menggunakan satuan rupiah, sehingga perusahaan yang menjadi sampel jumlahnya semakin sedikit. (3) Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat hanya 20,5% dan sisanya sebesar 79,95% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Adanya keterbatasan yang telah disebutkan di atas dan keterbatasan peneliti dalam memilah data yang diperlukan, maka peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya, antara lain :

Bagi Peneliti Selanjutnya : (a) Sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak, namun juga harus tetap

memperhatikan karakteristik perusahaan sesuai dengan sektor perusahaan, agar mendapatkan hasil yang baik. (b) Sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga jumlah sampel yang diperoleh lebih banyak dan datanya lebih bervariasi. Bagi Perusahaan sebaiknya memperhatikan jumlah asset yang dimiliki, karena dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR RUJUKAN

Agus Wibowo, Sri Wartini. 2012. "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI" *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol.3, No.1, 2012, Hal:49-58.

Andreani Caroline Barus, Leliani. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.3, No.2, 2013, Hal:111-121.

I Made Sudana. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 22*. Edisi Keenam, Cetakan Keenam, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Irfan Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Jogiyanto Hartono. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Kenam, Cetakan Kedua: BPFE – Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Purbawangsa. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan” *Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 2, 2015, Hal:596-609.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Jakarta : Kencana.
- Ni Gst. A. Pt. Silka Prastika. 2013. “Pengaruh IOS, Leverage, dan Dividen Yield terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan sektor Manufaktur di BEI” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.2, No.3, 2013, Hal:147-158.
- Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yunitara, Ni Kadek Sinarwati. 2015. “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Salem, Qasim, Ramiz Ur Rehman. (2011). “Impact of Liquidity Ratios on Profitability”. *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, Vol. 1, No. 7, 2011, Hal:95-98.
- Sawir, Agnes. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009.